



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

PECI D'LIMA (PETANI CILIK SDN 25 MADELLO)



Kabupaten Soppeng

PeCi D'Lima (Petani Cilik SDN 25 Madello)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai negara yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, Indonesia seharusnya terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas sektor pertanian. Namun, di kalangan generasi muda, terutama anak-anak, profesi petani sering dipandang sebagai pekerjaan yang kotor dan berat. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa di masa depan, minat untuk menjadi petani akan menurun drastis, yang dapat berdampak pada keberlanjutan ketahanan pangan nasional. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya upaya sejak dini dalam menanamkan kecintaan dan pengetahuan tentang pertanian kepada anak-anak.

Inovasi PeCi D'Lima (Petani Cilik SDN 25 Madello) merupakan salah satu langkah strategis untuk mendekatkan peserta didik pada dunia pertanian. Program ini dilaksanakan oleh UPTD SPF SDN 25 Madello, bekerja sama dengan CV Malaka Farm, dengan tujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam bercocok tanam, khususnya menggunakan metode hidroponik. Melalui sinergi ini, peserta didik diajak untuk mengenal dan mencintai dunia pertanian, serta memahami pentingnya profesi petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Program PeCi D'Lima dibentuk dalam angkatan, dengan angkatan pertama dimulai pada tahun ajaran 2022/2023. Setiap angkatan terdiri dari sepuluh siswa yang dipilih dari kelas IV, V, dan VI yang memiliki minat dalam bidang pertanian. Selain mendapatkan teori, peserta didik juga melaksanakan praktik langsung di sekolah dan melakukan studi lapang di lokasi CV Malaka Farm. Dengan demikian, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan di kehidupan sehari-hari.

PeCi D'Lima tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam bidang pertanian, tetapi juga untuk mendukung program Mappadeceng yang diusung oleh Pemerintah Kabupaten Soppeng. Dengan adanya program ini, diharapkan peserta didik mampu menerapkan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-

hari, baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Melalui inovasi ini, SDN 25 Madello berkomitmen untuk membentuk generasi muda yang cinta pertanian, sekaligus siap menghadapi tantangan masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

B. TUJUAN

Adapun tujuan inovasi PeCi D'Lima (Petani Cilik SDN 25 Madello) ialah :

1. Edukasi Nilai-Nilai Pertanian Sejak Dini: Inovasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang nilai-nilai pertanian kepada peserta didik sejak usia dini. Melalui program ini, diharapkan anak-anak dapat mengenal, mencintai, dan memahami pentingnya pertanian sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari serta masa depan mereka.
2. Mendukung Program Mappadeceng: PeCi D'Lima bertujuan untuk mendukung gerakan Mappadeceng yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Soppeng. Program ini diharapkan dapat menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengedepankan pendidikan dan penerapan ilmu pertanian di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Peserta Didik: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang pertanian, sekaligus mendorong penelitian dan pengembangan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, diharapkan anak-anak akan memiliki pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam bercocok tanam, khususnya melalui teknik hidroponik, yang akan berguna di masa depan.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi PeCi D'Lima (Petani Cilik SDN 25 Madello) adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan Keterampilan dan Pengetahuan di Bidang Hidroponik:
Peserta didik akan mendapatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bercocok tanam menggunakan metode hidroponik. Mereka akan memahami cara mengelola lahan sempit secara efisien dan memperoleh hasil yang maksimal, yang sangat relevan di tengah keterbatasan lahan pertanian, terutama di perkotaan.

2. Penerapan Prinsip ATM (Ambil, Tiru, Modifikasi):

Melalui studi lapangan dan praktek berkelanjutan, peserta didik akan belajar menerapkan prinsip ATM (Ambil, Tiru, Modifikasi). Mereka diharapkan mampu mengadaptasi teknologi pertanian sederhana yang dipelajari di sekolah dan lingkungan sekitar, serta mampu mengembangkan inovasi baru berdasarkan kondisi dan sumber daya yang ada.

3. Penanaman Cinta dan Kebanggaan Terhadap Profesi Petani:

Program ini juga bermanfaat untuk menanamkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap profesi petani. Dengan memahami bahwa pertanian adalah profesi yang mulia dan penting, peserta didik diharapkan akan lebih termotivasi untuk berkontribusi pada ketahanan pangan dan transformasi pertanian di masa depan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi PeCi D'Lima menghadirkan pendekatan yang unik dan baru dalam dunia pendidikan dasar dengan mengintegrasikan praktik pertanian ke dalam kurikulum sekolah. Di era di mana profesi petani sering dianggap kurang menarik bagi generasi muda, PeCi D'Lima mematahkan stereotip tersebut dengan memperkenalkan konsep "Petani Cilik" yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang melek pertanian sejak dini. Kebaharuan utama dari inovasi ini terletak pada kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia usaha, khususnya melalui kerja sama antara SDN 25 Madello dan CV Malaka Farm, yang memberikan akses langsung kepada peserta didik untuk belajar langsung dari para praktisi pertanian.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi ini dirancang dengan pendekatan holistik yang menggabungkan teori dan praktik, memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya melalui buku tetapi juga melalui pengalaman langsung. Proses belajar dimulai di sekolah dengan memanfaatkan lahan sempit yang ada sebagai media praktik pertanian, di mana siswa diajarkan cara bercocok tanam dengan metode hidroponik—suatu teknik pertanian modern yang tidak memerlukan tanah, sangat relevan mengingat lahan pertanian yang semakin terbatas. Setelah mendapatkan dasar-dasar teori dan praktik di sekolah, siswa kemudian dibawa ke lapangan untuk studi langsung di lokasi pertanian CV Malaka Farm.

Inovasi ini juga memiliki aspek pengembangan karakter, di mana siswa dibiasakan untuk bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam merawat tanaman mereka. Selain itu, keterlibatan mereka dalam setiap tahapan pertanian, mulai dari persiapan hingga panen, dirancang untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan cinta terhadap alam. Dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern dalam kurikulum, PeCi D'Lima memperkenalkan siswa pada konsep pertanian yang canggih dan efisien, sehingga mereka tidak hanya melihat pertanian sebagai pekerjaan manual, tetapi juga sebagai bidang yang penuh inovasi dan peluang.

Secara keseluruhan, desain inovasi PeCi D'Lima tidak hanya berfokus pada aspek edukasi pertanian tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup yang penting bagi masa depan siswa. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan praktis tentang pertanian tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat, terutama dalam menjaga ketahanan pangan dan memajukan sektor pertanian di Indonesia.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi PeCi D'Lima (Petani Cilik SDN 25 Madello) tidak hanya menghadirkan pendekatan baru dalam pendidikan pertanian, tetapi juga mengintegrasikan berbagai layanan dan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan efektif bagi siswa. Layanan terintegrasi dalam inovasi ini melibatkan kolaborasi antara sekolah, pihak swasta, dan komunitas pertanian lokal, di mana setiap pihak memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran siswa.

Sekolah, melalui kurikulum yang telah disesuaikan, menyediakan landasan teori dan akses ke lahan pertanian mini yang dikelola oleh siswa. CV Malaka Farm, sebagai mitra utama, berkontribusi dengan memberikan bimbingan teknis dan menyediakan fasilitas studi lapangan bagi siswa. Layanan terintegrasi ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan pertanian yang komprehensif, mulai dari konsep dasar hingga aplikasi praktis di lapangan.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji,

terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politik yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

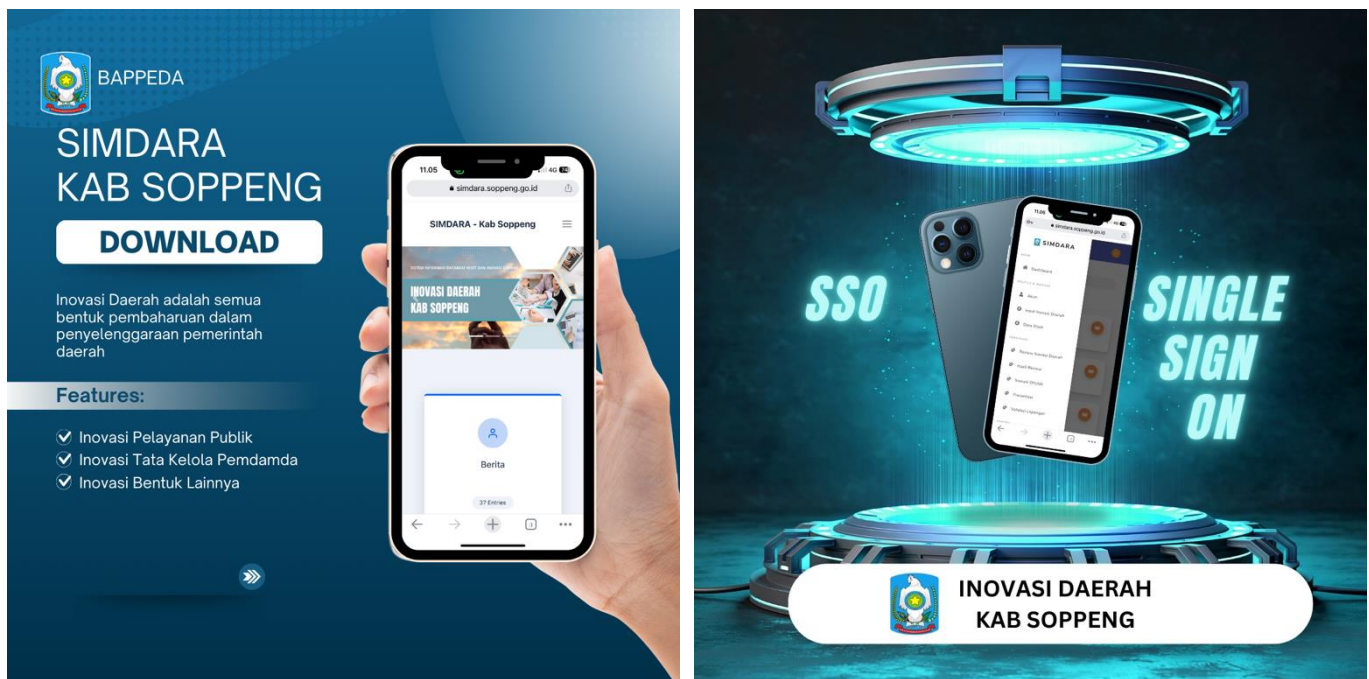
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan												

8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

SIMDARA

Proposal Inovasi

Dashboard / Proposal Inovasi

+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah

Export Excel

Show 10C entries Search: ani Cilik SDN 25 Madello

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkap Parameter
1	UPTD	SPF SDN 25 MADELLO	PeCi D'Lima (Petani Cilik SDN 25 Madello)	Penerapan	100	64	64	100%

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Dalam hal penggunaan teknologi informasi (IT), PeCi D'Lima memanfaatkan berbagai alat digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Salah satu contoh adalah penggunaan aplikasi manajemen proyek sederhana yang memungkinkan

guru dan siswa untuk merencanakan, memantau, dan melaporkan perkembangan proyek pertanian mereka. Aplikasi ini juga berfungsi sebagai platform komunikasi antara guru, siswa, dan pihak CV Malaka Farm, memastikan bahwa semua pihak tetap terkoordinasi dan dapat memberikan masukan secara real-time.

Selain itu, PeCi D'Lima memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan pertanian, seperti penggunaan sensor sederhana untuk memantau kelembaban tanah dalam sistem hidroponik. Data yang dikumpulkan dari sensor ini dapat diakses melalui perangkat mobile, memungkinkan siswa untuk belajar tentang pentingnya pengelolaan sumber daya yang efisien dalam pertanian modern. Teknologi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga menumbuhkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era industri 4.0.

Dengan penggunaan IT yang cerdas, PeCi D'Lima berhasil menciptakan ekosistem belajar yang dinamis, di mana siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan pertanian tetapi juga keterampilan digital dan manajerial yang relevan. Inovasi ini menunjukkan bahwa pertanian dan teknologi dapat berjalan beriringan, menciptakan peluang baru bagi generasi muda untuk berkontribusi dalam pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan.

BAB III

PENUTUP

inovasi PeCi D'Lima (Petani Cilik SDN 25 Madello) menegaskan pentingnya pendidikan pertanian sejak dini sebagai fondasi untuk menciptakan generasi petani yang cerdas dan tangguh. Dengan menggabungkan pendekatan praktis dan teknologi modern, inovasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang pertanian, tetapi juga menanamkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan peserta didik.

Melalui sinergi antara sekolah, mitra swasta, dan teknologi, PeCi D'Lima menunjukkan bahwa pertanian dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum sekolah, memberikan pengalaman belajar yang relevan dan menyenangkan. Inovasi ini menjadi contoh bagaimana pendidikan dasar dapat berkontribusi dalam membentuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa profesi petani tetap dihargai dan diminati oleh generasi mendatang.

Keberlanjutan inovasi PeCi D'Lima akan bergantung pada dukungan berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di seluruh Indonesia dalam mengintegrasikan pendidikan pertanian yang berbasis teknologi dan kearifan lokal. Semoga PeCi D'Lima dapat menginspirasi perubahan positif dalam pendidikan dan pertanian di masa depan.



KABUPATEN SOPPENG
2023